

## ABSTRACT

Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang paling diminati untuk dikunjungi oleh wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Daya tarik sejarah, kebudayaan, hingga lingkungannya menjadi faktor utama peningkatan wisatawan ini. Berdasarkan statistik, jumlah wisatawan terus meningkat tiap tahunnya dimana pada tahun 2016 jumlah wisatawan di Yogyakarta mencapai 3,5 juta orang, lalu pada tahun 2017 mencapai 3,8 juta orang, dan terus meningkat menjadi 4,1 juta orang di tahun 2018. Peningkatan jumlah wisatawan yang cukup drastis tersebut, tentu perlu diimbangi dengan peningkatan sarana dan prasarana maupun SDM di Yogyakarta. Untuk mempersiapkan hal tersebut, maka dibutuhkan sesuatu penggunaan metode perhitungan yang baik dan dapat secara akurat memprediksikan jumlah wisatawan di masa mendatang.

Pada penelitian ini menggunakan metode untuk meramalkan jumlah wisatawan pada daerah Yogyakarta secara umum ataupun secara detail, dengan metode *Single Exponential Smoothing* dan *Double Exponential Smoothing Brown* yang mana akan meramalkan data wisata dengan tingkat akurasi yang baik. Data latih yang digunakan adalah data wisatawan yang bersifat sekunder pada tahun 2018 sampai 2019.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, proses peramalan menggunakan *Single Exponential Smoothing* dan *Double Exponential Smoothing Brown* mendapatkan hasil rata-rata MAPE range alpha nilai mape terkecil antara alpha selisih terkecil maka metode DES brown lebih baik karena range alpha lebih dekat 0,05 sampai 0,14 sedangkan range alpha metode ses 0,06 sampai 0,25.

**Kata Kunci** : : Pariwisata, Wisatawan, Peramalan, *Single Exponential Smoothing* ,*Double Exponential Smoothing Brown*